

PENGGUNAAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA INGGRIS SMK NEGERI 5 BENGKULU UTARA

Abstrak

Media pembelajaran merupakan wahana dan penyampaian informasi atau pesan pembelajaran pada siswa yang dapat membantu guru dalam meningkatkan prestasi belajar pada siswa. Media pembelajaran selalu mengalami perkembangan seiring perkembangan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fungsi Media Pembelajaran, jenis-jenis Media Pembelajaran dan bentuk – bentuk Media Pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar Bahasa Inggris ditingkat Sekolah Menengah Kejuruan. Media yang digunakan disesuaikan dengan tingkat kebutuhan siswa dan materi yang akan disampaikan. Jenis penelitian ini adalah kajian pustaka (library research) dengan mengumpulkan sumber informasi dan data dari dokumen tertulis berupa artikel, jurnal, buku-buku, catatan dan dokumen-dokumen lain. Selain itu penulis juga mengambil sumber penelitian ini dari pengalaman pribadi sebagai tenaga pengajar dilingkungan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Kesimpulan penelitian adalah adanya berbagai macam alternatif media yang dapat digunakan oleh guru-guru untuk pembelajaran bahasa Inggris di SMK dari mulai media sederhana hingga media kompleks dengan memanfaatkan perkembangan dan kemajuan teknologi.

Kata Kunci : Media, Pembelajaran Bahasa Inggris, SMK

PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHSA INGGRIS
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 5 BENGKULU
UTARA PROVINSI BENGKULU

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran abad 21 menekankan kepada kemampuan siswa untuk berpikir kritis, mampu menghubungkan ilmu dengan dunia nyata, menguasai teknologi informasi, berkomunikasi dan berkolaborasi. Pencapaian keterampilan tersebut dapat dicapai dengan penerapan metode pembelajaran yang sesuai dari sisi penguasaan materi dan keterampilan. Selain pemilihan metode pembelajaran yang tepat, media dan sumber belajar juga tidak kalah pentingnya berperan dalam pencapaian proses belajar mengajar yang efektif.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran di sekolah berhubungan dengan tingkatan perkembangan psikologis serta tarap kemampuan siswa yang mengikuti proses pembelajaran dan disesuaikan dengan minat serta bakat siswa yang dapat membangkitkan motivasi siswa terhadap belajar. Dalam melakukan pembelajaran, setiap guru hendaknya memiliki media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan komponen pembelajaran yang meliputi bahan dan peralatan. Dengan masuknya berbagai teori dan teknologi, media pembelajaran terus mengalami dan tampil dalam berbagai jenis.

Beberapa kegunaan praktis dari penggunaan media pembelajaran adalah media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar. Selain itu media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian peserta didik sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dan lingkungannya, dan kemungkinan peserta didik untuk belajar mandiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya. Media pembelajaran juga dapat mengKejuruan keterbKejuruanan indera, ruang dan waktu. Penggunaan media dalam proses

pembelajaran dapat menarik minat dan memotivasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (1991: 2) bahwa manfaat media dalam pembelajaran adalah : *“Pertama, pembelajaran akan lebih menarik siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi siswa. Kedua, bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa mencapai tujuan pembelajaran lebih baik. Ketiga, siswa lebih banyak kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian dari guru tetapi juga aktifitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain - lain*

Menurut Heinich, dkk (1996) dalam bukunya *“Instructional Technology and Media for Learning”* menyatakan bahwa media merupakan alat saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *”medium”* yang secara harfiah berarti *“perantara”* yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*). Selanjutnya diberikan contoh media ini seperti film, televisi, diagram, bahan tercetak (*printed materials*), komputer dan instruktur. Contoh media tersebut bisa dipertimbangkan sebagai media pembelajaran jika membawa pesan-pesan (*messages*) dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran bisa dikatakan sebagai suatu teknologi pembawa pesan yang digunakan untuk keperluan pembelajaran.

Demikian pula halnya dalam pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Penggunaan media dalam pembelajaran Bahasa Inggris di SMK mampu membuat peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar, dan aktivitas lainnya seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan sebagainya. Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Kejuruan bertujuan melatih peserta didik untuk mampu berkomunikasi secara lisan dan tulisan. Berkomunikasi dalam hal ini adalah memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya. Oleh karena itu, mata pelajaran Bahasa Inggris di SMK diarahkan untuk mengembangkan keterampilan mendengar, berbicara, membaca

dan menulis sehingga lulusan mampu berkomunikasi dan berwacana dalam bahasa Inggris.

Terdapat berbagai jenis teks yang harus dikuasai siswa SMK dalam mata pelajaran Bahasa Inggris, antara lain: *Procedure, Recounts, Hortatory Exposition, Analytical Exposition, Report, Spoof* dan *Narrative*. Selain penguasaan genre (jenis teks), siswa di Sekolah Menengah Kejuruan juga dituntut untuk menguasai materi Kompetensi linguistik (kebahasaan) yang diwujudkan dalam kemampuan menerapkan dan memahami unsur-unsur tata bahasa, kosakata, Kompetensi sosiokultural, yakni menyatakan pesan dengan benar dan berterima menurut konteks sosial budaya yang terkait dengan kegiatan komunikasi.

Memperhatikan tuntutan kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tentunya peranan media akan menentukan pencapaian hasil dari proses belajar mengajar di sekolah. Ditambah lagi paradigma mengajar *student-centred learning* yang menyenangkan akan mempermudah siswa untuk menyerap materi yang disampaikan oleh guru. Apa lagi hal tersebut memang sudah diamanatkan Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sisdiknas dan Peraturan Pemerintah No.19 tentang standar pendidikan nasional. Undang-undang No. 20 pasal 40 ayat 2 berbunyi “guru dan tenaga kependidikan berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis”. Sementara Peraturan Pemerintah No.19 pasal 19 ayat 1 berbunyi “proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, memberikan ruang gerak yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik, serta psikologi siswa”.

Berdasarkan permasalahan dan penjelasan diKejuruan, maka penulis mencoba memaparkan makalah pentingnya penggunaan media pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk bidang studi

Bahasa Inggris. Penulis akan menjelaskan dan memberikan alternative kepada pembaca jenis – jenis media pembelajaran yang dapat digunakan, diaplikasikan bahkan dimodifikasi dalam proses pembelajaran. Dengan pemilihan media pembelajaran yang efektif dengan memperhatikan karakteristik dan kemampuan masing-masing media sesuai dengan kebutuhan proses pembelajaran.

2. PEMBAHASAN

2.1. Pengertian Media

Peran guru adalah menyediakan, menunjukan, membimbing dan memotivasi siswa agar mereka dapat berinteraksi dengan berbagai sumber belajar yang ada. Bukan hanya sumber belajar yang berupa orang, melainkan juga sumber sumber belajar yang lain. Bukan hanya sumber belajar yang sengaja dirancang untuk keperluan belajar, melainkan juga sumber belajar yang telah tersedia. Semua sumber belajar itu dapat kita temukan, kita pilih dan kita manfaatkan sebagai sumber belajar bagi siswa kita. Wujud interaksi antara siswa dengan sumber belajar dapat bermacam macam. Cara belajar dengan mendengarkan ceramah dari guru memang merupakan salah satu wujud interaksi tersebut. Namun belajar hanya dengan mendengarkan saja, patut diragukan efektifitasnya. Belajar hanya akan efektif jika si belajar diberikan banyak kesempatan untuk melakukan sesuatu, melalui multi metode dan multi media. Melalui berbagai metode dan media pembelajaran, siswa akan dapat banyak berinteraksi secara aktif dengan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki siswa.

Istilah media berasal dari bahasa Latin yang merupakan bentuk jamak dari "medium" yang secara harafiah berarti perantara atau pengantar. Makna umumnya adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. Istilah media ini sangat populer dalam bidang komunikasi. Proses belajar mengajar pada dasarnya juga

merupakan proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran disebut media pembelajaran. Banyak ahli yang memberikan bKejuruanan tentang media pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan. Gagne mengartikan media sebagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang mereka untuk belajar. Senada dengan itu, Briggs mengartikan media sebagai alat untuk memberikan perangsang bagi siswa agar terjadi proses belajar. Media pendidikan, tentu saja media yang digunakan dalam proses dan untuk mencapai tujuan pendidikan. Pada hakekatnya media pendidikan juga merupakan media komunikasi, karena proses pendidikan juga merupakan proses komunikasi. Apabila kita bandingkan dengan media pembelajaran, maka media pendidikan sifatnya lebih umum, sebagaimana pengertian pendidikan itu sendiri. Sedangkan media pembelajaran sifatnya lebih mengkhusus, maksudnya media pendidikan yang secara khusus digunakan untuk mencapai tujuan belajar tertentu yang telah dirumuskan secara khusus. Tidak semua media pendidikan adalah media pembelajaran, tetapi setiap media pembelajaran pasti termasuk media pendidikan.

Menurut Heinich, Molenida, dan Russel (1993) berpendapat bahwa “teknologi atau media pembelajaran sebagai penerapan ilmiah tentang proses belajar pada manusia dalam tugas praktis belajar mengajar. Menurut Ali (1992) berpendapat bahwa “Media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat memberikan rangsangan untuk belajar”. Menurut Gagne (1990) berpendapat bahwa “Kondisi yang berbasis media meliputi jenis penyajian yang disampaikan kepada para pembelajar dengan penjadwalan, pengurutan dan pengorganisasian. Menurut Miarso (2004) berpendapat bahwa “Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar

sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar". Dengan demikian dapat disimpulkan media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar seperti film, buku, dan kaset. Pengaturan media pembelajaran harus sedemikian rupa sehingga mendukung suasana belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar adalah sebuah system. Aktivitas belajar mengajar memiliki komponen-komponen tertentu. Tanpa adanya salah satu komponen saja, maka kegiatan belajar mengajar tidak dapat berlangsung dengan sempurna. Ibarat sebuah mobil, mobil tidak akan berjalan dengan baik jika bannya jelek atau tidak ada

Fungsi media pembelajaran yaitu :

- a. Untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang efektif
- b. Penggunaan media pembelajaran merupakan bagian internal dalam sistem pembelajaran
- c. Media pembelajaran dalam pembelajaran adalah untuk mempercepat proses pembelajaran dan membantu siswa dalam upaya memahami materi yang disajikan oleh guru dalam kelas
- d. Penggunaan media dalam pembelajaran yang dimaksudkan untuk mempertinggi mutu Pendidikan.

2.2. Jenis Media Pembelajaran

Pengelompokan jenis-jenis media pembelajaran banyak yang disampaikan oleh para ahli media pembelajaran di antaranya Asra (2007 : 5.8 – 59) Mengelompokan media pembelajaran menjadi beberapa jenis, yaitu :

- a. Media visual yaitu media yang hanya bisa dilihat, seperti foto, gambar, dan poster
- b. Media audio yaitu media yang hanya dapat didengar saja seperti kaset, audio MP3, dan radio
- c. Media audio visual yaitu media yang hanya dapat dilihat sekaligus didengar seperti film suara, video, televisi, sound slide

- d. Multimedia adalah media yang dapat menyajikan unsur media secara lengkap seperti suara, animasi, video, grafis, dan film
- e. Media realita yaitu semua media nyata yang ada di lingkungan alam seperti tumbuhan, batuan, air, sawah, dan sebagainya

Pengelompokan jenis-jenis media pembelajaran juga diungkapkan oleh Ashar (2011 : 44-45) yaitu :

- a. Media visual yaitu jenis media yang digunakan hanya mengandalkan indra penglihatan misalnya media cetak seperti buku, jurnal, peta, gambar dan lain sebagainya
- b. Media audio adalah jenis media yang digunakan, hanya mengandalkan pendengaran saja, contohnya tape recorder dan radio
- c. Media audio visual adalah Film, video, program TV, dan lain sebagainya.
- d. Multimedia yaitu media yang melibatkan beberapa jenis media dan peralatan secara terintegrasi dalam atau kegiatan pembelajaran. Berdasarkan penjelasan diKejuruan dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki beberapa jenis yaitu :
 1. Media visual
 2. Media audio
 3. Media audio visual
 4. Multimedia dan
 5. Media realita

Setiap jenis media pembelajaran memiliki bentuk dan cara penyajian yang berbeda-beda dalam pembelajaran audio visual.

2.3. Tujuan Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Berdasarkan standar kompetensi lulusan siswa mampu memahami teks interpersonal dan transaksional baik teks formal maupun informal. Selain itu dalam kurikulum 2013, proses belajar mengajar

dilaksanakan secara thematic-intergratif dan memerlukan sumber belajar otentik. Tujuan pengajaran mata pelajaran Bahasa Inggris dalam kurikulum berkomunikasi dalam Bahasa tersebut baik lisan maupun tulisan. Kemampuan tersebut meliputi mendengarkan (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*); (2) Menumbuhkan kesadaran akan hakikat dan pentingnya bahasa Inggris sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar; (3) mengembangkan pemahaman keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya.

Secara ringkas materi Bahasa Inggris yang dipelajari ditingkat sekolah menengah kejuruan (SMK) adalah :

- a. Berbagai jenis teks seperti narrative, recount, spoof, anecdote, descriptive, report, review, explanation, discussion, exposition, news item, procedure, letter, message/memo. Vacancy dan advertisement/announcement.
- b. Kalimat-kalimat ekspresi, greeting, parting, happiness, boredom, disappointed, attention, and sympathy, congratulation, offering something, dan lain-lain
- c. Vocabulary dan penguasaan grammar (Tata Bahasa) untuk mendukung penguasaan 4 keterampilan mendengarkan berbicara membaca dan menulis.

2.4. Aplikasi Media dalam Mengajar Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Adalah penting bahwa seorang guru harus memiliki keterampilan dan sumber-sumber yang sebanyak mungkin di dalam kelas untuk membuat siswa memiliki pengetahuan dasar yang lebih melekat dan stimulan yang tinggi sehingga mereka menjadi terampil dan kompeten. Salah satu sumber yang efektif dalam sebuah proses pembelajaran tersebut adalah dengan menggunakan media (*instructional aids*). Media merupakan salah satu faktor penting yang turut mendukung suksesnya sebuah proses pembelajaran di kelas. Media

merupakan pembawa pesan atau informasi antara sumber dan penerima informasi. Dengan kata lain, penggunaan media lebih mendekatkan kepada makna dari informasi yang diterima dibandingkan dengan hanya memakai bahasa verbal.

Dalam pembelajaran Bahasa Inggris, pemanfaatan media sangat disarankan, apalagi bila media tersebut dekat dan kontekstual dengan kehidupan peserta didik. Dari paparan di Kejuruan terlihat bahwa media adalah komponen penting dari strategi penyampaian. Strategi penyampaian pada hakekatnya adalah pemilihan dan pemanfaatan media. Dengan demikian, media adalah bagian integral yang tidak bisa dipisahkan dari pembelajaran itu sendiri. Dalam era pembelajaran yang menekankan pada student centered learning, media memiliki cakupan yang lebih luas, yang mana tanpa media pembelajaran tidak mungkin dapat berlangsung. Media harus hadir dalam setiap aktivitas pembelajaran. Penggunaan media disesuaikan dengan kebutuhan, karakteristik siswa, dan materi yang disampaikan

Media pembelajaran teks narrative

Pada kurikulum 2013 teks narasi diajarkan pada jenjang SMK kelas X, XI dan XII. Untuk pembelajaran Narrative text guru dapat memanfaatkan media gambar berseri (pictures series), flash card, puppets (wayang), dolls (boneka). Untuk pemanfaatan teknologi pendidik dapat mendownload video-video narrative dari youtube. Hanya dengan mengetikkan kata kunci di youtube, pendidik akan mudah mendownload video cerita tradisional seperti Malin Kundang, Roro Jongrang, Bandung Bondowoso, atau cerita luar negeri seperti Cinderella, Thumbelina, Two Little Pigs, Pinocchio dan lain-lain. Selain mendownload dari youtube, guru juga dapat menayangkan drama, cerita – cerita narrative yang sudah dijual bebas dalam bentuk VCD dan DVD. Untuk kreativitas yang lebih tinggi, guru dapat menugaskan kepada siswa untuk membuat play project (penugasan

drama) yang tentunya dapat digunakan sebagai media pembelajaran narrative text.

Media pembelajaran teks procedure

Dalam mengajar teks procedure guru bisa menggunakan media pembelajaran yang bervariasi. Media untuk pembelajaran itu dapat video, gambar, rekaman mp3 dan benda nyata. Video pembelajaran untuk teks procedure dapat didownload dari internet melalui youtube, seperti proses mengambil uang dari bank, pembuatan sesuatu, proses membuat makanan, minuman, ataupun manual lainnya. Untuk listening comprehension kita bisa menggunakan rekaman mp3. Caranya adalah dengan memperdengarkan teks lisan kemudian siswa menulis bahan makanan atau minuman yang didengar. Atau menjodohkan langkah membuat sesuatu dari apa yang didengar. Untuk menggunakan media nyata (realia), siswa dapat ditugaskan membawa manual, bungkus makanan, minuman yang memuat gambar proses pembuatannya, bahkan kertas resep masakan dan minuman juga dapat dimanfaatkan. Saat ini banyak kemasan makanan yang menampilkan informasi sesuai dengan Rhetorical Steps (Langkah-langkah Retorika) yang dituntut dalam sebuah teks prosedur (Goal, Material and Steps) dan terkadang langkah-langkah tersebut tidak hanya menggunakan bahasa Indonesia, tetapi juga bahasa Inggris. Beberapa kemasan yang dapat digunakan adalah kemasan mie instan, agar-agar powder, cereal, soft drink, dll

Media pembelajaran teks recount

Untuk jenis teks recount guru dapat menggunakan media pictorial story (cerita bergambar berseri), Gambar yang diurutkan menurut kronologis sesuai dengan langkah retorika, (orientation, series of events, re orientation) dalam sebuah cerita padu dapat dijadikan sebagai alat peraga untuk Teks Recount. Biografi seorang tokoh politikus, seniman, ilmuwan, olahragawan dan

lain-lain dapat juga dijadikan media pembelajaran materi tes recount. Riwayat hidup tokoh tersebut dapat diambil dari buku-buku, majalah, surat kabar ataupun dari internet. Selain itu guru juga dapat mendownload dari youtube untuk cerita teks recount dalam bentuk film pendek berdurasi singkat.

Media pembelajaran teks descriptive

Teks Descriptive menggambarkan sebuah ciri-ciri atau sifat seseorang atau pun benda hidup/ mati secara spesifik. Dalam hal ini kata sifat (Adjective) sangat penting sekali untuk dipelajari atau disampaikan kepada peserta didik. Guru dapat menggunakan media gambar tokoh, objek wisata, tempat, gedung bersejarah, hewan dan tumbuhan yang diambil dari majalah, surat kabar ataupun didownload dari internet. Selain itu penggunaan aplikasi power point juga dapat diterapkan untuk mengajarkan materi teks descriptive.

Media pembelajaran teks news item

News Item text adalah jenis teks yang menceritakan mengenai suatu kejadian. Teks listening news item banyak kita temui di radio dalam acara berita tentunya dan juga untuk teks reading news item kita bisa membacanya di koran. Selain itu jika kita sering menonton program berita di televisi, artinya kita juga sedang menonton teks news item. Media yang dapat dimanfaatkan untuk materi news item adalah, surat kabar berbahasa Inggris seperti Jakarta Post, Times, Daily News, New Straits Times, dll. Untuk majalah guru dapat menggunakan majalah berbahasa Inggris seperti Hello, Intisari versi bahasa Inggris, dll. Guru juga dapat merekam siaran berita melalui siaran CNN, Radio Australia, BBC London, dll. Untuk teknologi tinggi dapat didownload melalui youtube siaran berita berbahasa Inggris dari stasiun televisi seperti The Indonesian Channel (TIC), Metro TV, BuzzFeed, VICE News, BBC News, VOA, dll.

Media pembelajaran Discussion Text

Tujuan komunikatif dari Discussion Text itu sendiri adalah untuk menyetengahkan suatu masalah atau isu yang ditinjau paling tidak dari dua sudut pandang, sebelum sampai pada suatu kesimpulan atau rekomendasi. Untuk media pada jenis teks ini, guru dapat mendownload dari youtube mengetikkan kata-kata kunci dalam bahasa Inggris seperti *The Advantage and Disadvantage of Nuclear Power, pro and cons ; wearing uniforms to school, pro and cons facebook, internet, smoking, National Examination, Death Pinalty* dan lain-lain. Guru juga dapat mengambil artikel ataupun topik yang sedang hangat diperbincangkan dari majalah ataupun surat kabar berbahasa Inggris.

Media pembelajaran Review Text

Teks *review* merupakan sebuah teks dengan tujuan komunikatif untuk memberikan kritikan terhadap suatu peristiwa atau karya seni kepada khalayak ramai. Karya seni yang dimaksud meliputi film, acara televisi, buku, pertunjukan drama, opera, album musik, pameran, konser, dan seni tari. Guru dapat mengambil artikel ataupun topik yang sedang hangat diperbincangkan dari majalah ataupun surat kabar berbahasa Inggris.

Media pembelajaran Review Text

Teks *review* merupakan sebuah teks dengan tujuan komunikatif untuk memberikan kritikan terhadap suatu peristiwa atau karya seni kepada khalayak ramai. Karya seni yang dimaksud meliputi film, acara televisi, buku, pertunjukan drama, opera, album musik, pameran, konser, dan seni tari. Guru dapat menggunakan film – film dalam bentuk VCD, DVD, ataupun yang didownload dari internet. Ada banyak website ataupun situs penyedia film gratis dan terbaru seperti Ganool, Ganoolid, Icinema3satu, Indomoviemania, Khemju, Downloadmaniak, Indofiles, Moviedetector, Sharingseries, EZTV, dll. Guru juga dapat mendownload trailer (cuplikan) dari film-film untuk durasi yang lebih singkat. Setelah menayangkan film

ataupun trailernya siswa akan lebih mudah memahami teks review yang sudah tersaji dibuku paket.

Media pembelajaran Teks Report, Explanation dan Exposition

Baik teks report, explanation dan exposition adalah jenis teks yang biasanya sudah menggunakan bahasa scientific text. Untuk ketiga jenis teks ini guru dapat memanfaatkan website ataupun situs dari internet seperti Discovery Channel, VOA, World News, Oprah Winfrey Show, *Science Insight*, MediaCorp TV Channel 5, dll. Guru dapat menyesuaikan topik yang didownload sesuai dengan materi teks yang diajarkan.

Media pembelajaran untuk Pengajaran Vocabulary (Kosa Kata)

Dalam kemampuan berkomunikasi terdapat juga komponen yang harus dipertimbangkan yaitu *vocabulary* atau kosa kata. Penguasaan kosa kata merupakan hal yang paling mendasar yang harus dikuasai seseorang dalam pembelajaran bahasa Inggris yang merupakan bahasa asing bagi seluruh siswa dan masyarakat Indonesia. Ada berbagai media yang dapat digunakan oleh tenaga pendidik untuk meningkatkan kemampuan penguasaan vocabulary (kosa kata) peserta didik seperti ; snake and ladder (ular tangga), card (kartu), flash card, scrabble, picture, puzzle, ataupun realia. Media tersebut dapat diaplikasikan dalam bentuk permainan (games) yang menarik.

Media pembelajaran untuk Pengajaran Listening (Mendengarkan)

Listening merupakan aspek yang penting dalam pembelajaran bahasa Inggris. *Listening* menjadi pondasi pertama yang mesti dipahami oleh peserta didik. Keterampilan *listening* menjadi keterampilan yang mendasar untuk mengembangkan keterampilan yang lainnya. Untuk meningkatkan kualitas listening skills peserta didik, ada beberapa media yang dapat anda gunakan untuk belajar meningkatkan ketajaman pendengaran dan pemahan ucapan dalam bahasa Inggris, antara lain : film, lagu, video, televisi, dan game.

Tentunya tape recorder, video player, laptop ataupun komputer berperan sebagai media utama untuk memutar film, lagu, ataupun bentuk file percakapan lainnya. Media pembelajaran listening saat ini telah semakin berkembang, salah satunya yaitu media pembelajaran listening secara online. Berikut ini merupakan contoh situs- situs pembelajaran listening yang dapat dimanfaatkan sebagai media belajar listening. Contoh-contoh dari pembelajaran listening secara online adalah: <http://www.pakfaizal.com/2015/06/greatest-collection-of-mp3-listening.html> Dalam situs ini kita dapat mendownload beberapa materi listening, materi yang ada dapat kita gunakan sebagai media pembelajaran listening. <http://haarr.wordpress.com/downloads/english-listening-materials-audio-script/> Situs ini menyediakan pembelajaran listening berupa audio, video, mp3 dan file yang dapat digunakan sebagai materi tambahan dalam pembelajaran bahasa listening. File-file yang tersedia dapat kita download dan kita pelajari sendiri. <http://www.esllistening.org/sea/titanic/firstclassonly.html>

Dalam situs ini terdapat berbagai macam video yang dapat kita jadikan media pembelajaran. <http://www.123listening.com/>

Didalam situs ini terdapat berbagai audio yang dan lembar kerja dapat didownload. Lembar kerja dan audio dalam situs ini sangat mudah untuk didownload dan dipelajari untuk siswa SMK. Dalam situs ini siswa dapat mendengarkan audio sekaligus mengerjakan lembar tugas yang telah disediakan. Sehingga kemampuan listening siswa akan semakin berkembang. http://www.myenglishpages.com/site_php_files/listening.php

Dalam situs ini terdapat berbagai materi listening. Materi yang ada berupa daily English listening lesson, songs, poem, dan masih banyak lagi yang lainnya. <http://english-mom.blogspot.com/2010/03/free-download-listening-material-for.html> Situs ini menyediakan berbagai macam materi listening yang dapat didownload. Materi listening

yang ada merupakan materi yang didapatkan dari Randall's ESL Cyber Listening Lab. Terdapat dua macam materi listening yaitu American English dan British English <http://www.englishclub.com/esl-exams/ets-toEIC-practice.htm>

Situs ini tidak hanya menyediakan berbagai macam video dan mp3 yang bisa didengarkan sebagai latihan listening, tapi juga terdapat latihan listening untuk TOEIC. <http://esl.about.com/od/englishlistening/>

English_Listening_Skills_and_ActivitiesEffective_Listening_Practice.htm

Di dalam situs ini terdapat berbagai macam materi yang dapat kita gunakan sebagai pembelajaran. Materi yang ada merupakan latihan yang dibuat secara efektif dan khusus untuk para pemula.

Media Pembelajaran Untuk Tata Bahasa (Grammar)

Dalam pembelajaran bahasa Inggris terdapat sebuah tata bahasa yang digunakan sebagai standar untuk mengetahui bahasa yang digunakan itu sudah benar atau belum. Standar yang digunakan biasa disebut grammar. Dengan mempelajari grammar dengan baik dan benar akan menghasilkan sebuah pemahaman tentang struktur bahasa Inggris yang baik dan benar. Untuk mengajarkan tata bahasa, guru dapat menggunakan media kartu, gambar, puzzle, ataupun snake and ladder. Selain itu video pembelajaran grammar juga banyak tersedia di youtube yang dapat didownload dengan mudah dan gratis. Guru juga dapat memanfaatkan tampilan powerpoint yang berhubungan dengan materi tata bahasanya, ataupun aplikasi program lainnya yang dapat didownload dari duniamanya

3. KESIMPULAN

Dalam proses belajar mengajar Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) alat bantu atau media pembelajaran digunakan untuk memudahkan siswa – siswi dalam menguasai materi pelajaran tersebut. Di era modern saat ini, seorang pengajar dituntut mampu memanfaatkan kemajuan teknologi informasi sebagai salah satu alternatif media pembelajaran. Proses pembelajaran dapat berjalan baik jika didukung oleh pemanfaatan media yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Selain itu pembelajaran dengan media pembelajaran adalah sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi guru dengan siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan belajar.

Media pembelajaran Bahasa Inggris di SMK dimulai dari pemanfaatan media sederhana seperti card, flashcard, snake and ladder, scrabble hingga penggunaan teknologi modern seperti tape recorder, video player , televisi, VCD, DVD, dan rekaman atau file –file gratis yang didownload dari berbagai website ataupun situs dari internet. Media – media tersebut dapat diaplikasikan untuk mengajarkan materi Bahasa Inggris di SMK dimulai dari pengajaran teks type (genre), vocabulary, tata bahasa dan pengajaran listening. Dari uraian di Kejuruan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran pada proses belajar mengajar sangat berpengaruh terhadap capaian hasil belajar peserta didik. Media pembelajaran tersebut akan mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrachman Faridi. 2009. Inovasi Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis ICT Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pendidikan, *Lembaran Ilmu Kependidikan Jilid 38, No. 1*, Juni 2009
- Afshari, M., Abu Bakar, K., Su Luan, W., Abu Samah, B., & Say Foo, F. (2009) Factors Affecting Teachers' Use of Information And Communication Technology. *International Journal of Instruction, January. Vol.2, No.1*: 77104.
- Agnew, P.W., Kellerman, .A.S., & Meyer, J.M. (1996). *Multimedia in the classroom*. Massachussetts: Allyn & Bacon.
- Allessi, M. dan Trolip. 2001. *Computer Based Instructional Method and Development*. New Jersey: Prentice Hall
- Arief S. Sadiman, R Rahardjo, Anung Haryono, dan Rahardjito. 1996. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Penggunaannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Arsyad, Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Blackwell, John. (1997). *Multimedia applica-tion in education*. Diambil pada tanggal 16 September 2017, dari <http://web.viu.ca/~seeds/mm/index.html>.
- Brown C. V., DeHayes D. W., Hoffer J. A., Martin E. W., dan Parkins W. C. 2012. *Managing Information Tdchnology, 7th ed*. New Jersey: Pearson Education.
- Budiningsih, A. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. RinekaCipta Jakarta .
- Budiono, dkk. 2008. *Strategi memanfaatkan media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan kosakata pada pembelajaran Bahasa Inggris pada Sekolah Dasar*. <http://tpcommunity05.blogspot.com>.September 2008.
- Brown, H. Douglas. 2000. *Teaching of Language and Teaching*. New York. Longman.
- Dale, E. 1969. *AudiovisUtama Methos in Teaching*. (Third Edition). New York: The Dryden Press, Holt, Rinehart and Winston, Inc.
- Depdiknas, 2008.*Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- Garret, N. (1991). Technology in the service of language learning: *Trends and issues. Modern Language Journal 75 (1)*:74101. Diakses 19 September 2017 dari <http://www.jstor.org/>.
- Hamalik, Oemar. 1994. *Media Pendidikan*. (cetakan ke-7). Bandung: Penerbit PT. Citra Aditya Bakti.

- Heinich, R., Molenda, M., dan Russel, J.D. 1982. *Instructional Media and The New Technologies of Instruction*. New York: John Wiley & Sons.
- Lee, W.W., & Owens, D.L. (2004). *Multi-media based instructional design (2th ed.)*. San Francisco: Pfeiffer.
- Kurikulum. (2017). *Kurikulum 2013 standar kompetensi Sekolah Menengah Kejuruan dan Madrasah Aliyah: pedomam khusus mata pelajaran Bahasa Inggris*. Jakarta: Dharma Bhakti.
- Mayer, R. E., 2009. *Multimedia Learning: Prinsip-prinsip dan Aplikasi* , Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Moleong, Lexy,J. 2005. *Metodologi Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Molenda, Heinich, SMKldino. 2005. *Instructional Technology and Media For Learning*. New Jersey: Pearson Education Inc.
- Murphey, T. (1992).*Music and song*, Oxford, England: Oxford University Press.
- Musfiqon, HM. 2012. *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.
- Rost. M. (2011). *Teaching and Researching Listening*. London: Pearson Education Limited
- RuSMKKn, dkk. 2013. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sadiman, Arief, dkk.2003. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sastrawijaya, A. T. 1991. *Pengembangan Program Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- SMKldino, dkk. 2011. *Instructional Technology & Media for Learning*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. (versi terjemahan)
- Susilana, R. & Riyana, C. 2008. *Media Pembelajaran; Hakikat, Pengembangan*
- Sudjana, N. & Rivai, A. 1990. "*Media Pengajaran*". C.V.Sinar Baru, Bandung.
- Suryabrata, Sumadi. 2004. "*Metodologi Penelitian*". PT RajaGrafindo Persada, Jakarta
- Suyanto, M. (2003). *Multimedia: Alat untuk meningkatkan keunggulan bersaing*. Yogyakarta: Andi Offset